

PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2021-2024

Lili Wahyuni¹, Siska Yulia Defitri², Mutiara³, Figi Putri Ramadani⁴, Nadha Aulia Fitri⁵, Andre Salman⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email : liliwahyuni@ummy.ac.id¹, siskayd023@gmail.com², mutiara349@gmail.com³, figiputri4@gmail.com⁴, nadhaaulia378@gmail.com⁵, andresalman02@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pendapatan operasional dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan-perusahaan di subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 hingga 2024. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Metode sampling purposif digunakan untuk memilih 11 perusahaan, dan analisis regresi linier berganda dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik pendapatan maupun biaya operasional tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laba bersih. Selain itu, kedua variabel tersebut hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi laba bersih, dan laba bersih dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor lain di luar yang diteliti. Temuan ini menyarankan bahwa peningkatan pendapatan atau peningkatan biaya operasional tidak selalu secara langsung meningkatkan laba bersih.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Fungsi Manajemen, Lembaga Profesional, Nilai Islam, Kualitas Pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the impact of operating revenue and operating costs on net profit in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021 to 2024. Using a quantitative approach, this study utilizes secondary data from annual financial reports. A purposive sampling method was used to select 11 companies, and multiple linear regression analysis was performed using SPSS software. The results of this study indicate that neither revenue nor operating costs have a significant impact on net profit. Furthermore, these two variables only explain a small portion of the variation in net profit, and net profit is significantly influenced by other factors outside those studied. These findings suggest that an increase in revenue or an increase in operating costs does not always directly increase net profit.

Keywords: Operating Income, Operating Expenses, Net Profit, Established Companies, Indonesia Stock Exchange.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di era ini semakin cepat, hal ini menyebabkan tuntutan terhadap perusahaan untuk terus mengexplor bisnisnya dengan menarik pangsa pasar. Dalam menghadapinya perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pihak manajemen harus menyusun perencanaan yang lebih baik dibanding perusahaan pesaing serta dituntut untuk lebih saksama dan berhati-hati dalam melaksanakan kegiatannya (Ujang Suhaemi & Nanu Hasanuh, 2021).

Tujuan Perusahaan didirikan utamanya adalah buat mencari untung, dan salah satu fokus utama yang selalu dilihat adalah bagaimana caranya biar laba bersih bisa dimaksimalkan terus-menerus tiap tahun. Laba bersih ini jadi ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan, buat menjadi nilai apakah manajemen sudah kelola aset dengan hasil yang memadai (Rahmawatiningsih & Huda, 2023).

Laba Bersih dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendapatan. Pendapatan yaitu arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu entity atau penyelesaian kewajiban dari entity atau gabungan dari keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan/ produksi barang, pemberian

jasa atas pelaksana kegiatan lainnya yang merupakan (Regina Eka Anjani, 2019).

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar Perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan terlalu besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Karena laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak intern maupun pihak ekstern maka pendapatan dan beban perlu diperhatikan (Meiza Efilia, 2014).

Faktor lain yang mempengaruhi laba bersih Perusahaan Adalah seluruh biaya salah satunya Biaya operasional. Biaya operasional adalah biaya yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Biaya operasional sangat berpengaruh terhadap keputusan yang dapat menunjang keberhasilan tujuan perusahaan. Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih, demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan

mengakibatkan menurunnya laba (Suria Manda el at., 2018).

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam beroperasi perlu dikendalikan sebaik-baiknya, karena walaupun operasional dapat berjalan dengan lancar dan baik namun apabila tidak didukung dengan usaha untuk dapat menekan biaya operasional serendah-serendahnya akan berakibat naiknya biaya operasional. Tingginya biaya operasi akan membuat laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasi rendah maka, laba akan naik. Jadi untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengendalikannya secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan yang ingin dicapainya (Tita Kartini, 2017).

Di pasar saham, perusahaan yang telah *go public* dikelompokkan ke dalam beberapa sektor. Perusahaan kesehatan sub sektor farmasi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan, produksi, pengolahan, dan pemasaran obat-obatan, suplemen kesehatan, serta produk medis terkait. Apalagi, sekarang pertumbuhan pasar kesehatan yang stabil meski ekonomi melambat, di mana permintaan obat generik, vaksin, dan suplemen terus naik karena populasi aging

dan kesadaran kesehatan pasca-pandemi. Kebijakan pemerintah seperti program JKN yang ekspansif serta insentif hilirisasi bahan baku lokal bantu kurangi ketergantungan impor, sehingga biaya produksi bisa lebih rendah dan margin keuntungan naik untuk emiten seperti KLBF atau KAEF. Selain itu, inovasi digital seperti e-pharmacy dan ekspor ke ASEAN makin buka peluang revenue baru, plus dukungan investasi asing yang masif bikin ekspansi pabrik dan R&D lebih cepat, overall dorong kinerja saham subsektor ini tetap resilient (Riedle Lumin et al., 2021).

Dilansir pada Kompas.com) kondisi di lapangan untuk perusahaan sektor farmasi di Indonesia menunjukkan pertumbuhan positif secara keseluruhan meski dibayangi tantangan seperti pelemahan daya beli masyarakat dan fluktuasi harga bahan baku impor. Emiten besar seperti Kalbe Farma (KLBF) melaporkan kinerja stabil dengan peningkatan penjualan di segmen obat dan produk kesehatan hingga Rp2,44 triliun pada paruh pertama, didorong permintaan JKN/BPJS dan pemulihan pasca-pandemi, walau segmen nutrisi menyusut 3,26% YoY akibat trading down konsumen.

Meskipun subsektor farmasi di BEI menunjukkan pertumbuhan stabil pasca-

pandemi didorong oleh program JKN dan permintaan obat generik, perusahaan-perusahaan di sektor ini masih menghadapi masalah serius berupa ketidakpastian laba bersih akibat ketergantungan pada pendapatan usaha yang fluktuatif serta beban operasional yang sulit dikendalikan, seperti biaya impor bahan baku dan pemborosan operasi; hal ini terlihat dari pelemahan segmen nutrisi pada emiten seperti KLBF dan potensi penurunan margin akibat trading down konsumen, sehingga diperlukan analisis empiris untuk mengungkap pengaruh parsial dan simultan variabel tersebut terhadap profitabilitas secara keseluruhan (Ni Made Hindi & I Nyoman Putra Yasa, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih pada sub sektor farmasi bara di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024. Penelitian ini mempunyai tujuan, diantaranya; besarnya pengaruh dari masing-masing variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Serta pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

KAJIAN TEORI

Pendapatan usaha

Pendapatan usaha adalah arus masuk manfaat ekonomi dari aktivitas operasional utama perusahaan yang meningkatkan ekuitas dan tidak berasal dari kontribusi pemilik (Amartya Saputra, 2023). Pada perusahaan farmasi, pendapatan ini bersumber dari penjualan obat-obatan, alat kesehatan, dan produk turunannya, serta menjadi determinan utama pembentukan laba bersih (Amartya Saputra, 2023).

Dalam penelitian ini, pendapatan usaha diukur melalui total penjualan bersih, yaitu penerimaan penjualan setelah dikurangi retur dan potongan, serta pertumbuhan pendapatan, yang mencerminkan peningkatan penjualan antarperiode dan keberlanjutan kinerja usaha (Amartya Saputra, 2023).

Biaya Operasional

Beban operasional merupakan seluruh pengorbanan sumber daya ekonomi yang dikeluarkan perusahaan untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari di luar biaya produksi langsung (Ni Made Hindi & I Nyoman Putra Yasa, 2023). Pada perusahaan farmasi, beban ini mencakup biaya penjualan, administrasi, dan biaya umum lainnya, yang secara teoritis harus dikelola secara efisien agar tidak menekan laba bersih secara berlebihan.

Dalam penelitian ini, beban operasional diukur melalui dua indikator, yaitu beban penjualan, yang meliputi biaya distribusi, promosi, dan pemasaran produk farmasi yang berpengaruh langsung terhadap margin laba, serta beban administrasi dan umum, yang terdiri atas biaya gaji manajemen, biaya kantor, dan biaya pendukung operasional lainnya (Ni Made Hindi & I Nyoman Putra Yasa, 2023).

Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih antara seluruh pendapatan dan seluruh beban, baik operasional maupun non-operasional, dalam satu periode akuntansi (Amartya Saputra, 2023). Laba bersih mencerminkan kinerja keuangan akhir perusahaan serta menjadi dasar penting bagi pengambilan keputusan manajerial dan investasi.

Dalam penelitian ini, laba bersih diukur melalui nilai laba bersih setelah pajak, yang menunjukkan keuntungan riil perusahaan setelah seluruh kewajiban dipenuhi, serta perubahan laba bersih, yang menggambarkan stabilitas dan tren profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu (Ni Made Hindi & I Nyoman Putra Yasa, 2023)

Hubungan Pendapatan Usaha terhadap Laba Bersih

Secara teoritis, pendapatan usaha memiliki hubungan positif dengan laba bersih. Semakin besar pendapatan usaha yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar potensi laba bersih yang dihasilkan, apabila beban dapat dikendalikan secara efisien (Amartya Saputra, 2023)

H1 : Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih

Hubungan Beban Operasional terhadap Laba Bersih

Beban operasional memiliki hubungan negatif terhadap laba bersih. Peningkatan beban operasional tanpa diimbangi peningkatan pendapatan akan menurunkan laba bersih Perusahaan (Ni Made Hindi & I Nyoman Putra Yasa, 2023).

H2 : Pengaruh Beban Operasional Terhadap Laba Bersih.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti oleh peneliti merupakan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 yaitu sebanyak 11 perusahaan. Purposive sampling digunakan untuk menyeleksi sampel dalam penelitian ini. Sebanyak 11

sampel berhasil didapat dari hasil purposive sampling perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI yang telah memenuhi kriteria selama 5 tahun penelitian.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau bersifat kuantitatif, Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder terdiri dari laporan keuangan Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linear berganda dengan dibantu oleh software SPSS 22. Dengan menggunakan Analisis regresi linier berganda kita dapat menghitung seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y. Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih dapat dilihat dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Laba Bersih

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi berganda

β_2 = Koefisien regresi berganda

X1 = Pendapatan Usaha

X2 = Biaya Operasional

ϵ = Faktor lain diluar penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji T

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	80201147.219	97595888.666		.822
	Pendapatan	-.059	.169	-.054	.350
	beban operasional	.300	.158	.291	.1899

a. Dependent Variable: laba bersih

Pengaruh Pendapatan (X1) terhadap Laba bersih (Y)

Berdasarkan tabel 2 hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variable Pendapatan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar (-0,350) dan untuk nilai t Tabel nya adalah sebesar 2,01537. Maka nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,350 < 2,01537$). Nilai signifikansi ($0,728 > 0,05$) artinya pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, maka H1 ditolak.

Secara teori pendapatan memang berpengaruh terhadap laba bersih namun ada sebuah kondisi dimana, pendapatan naik namun tidak ikuti dengan kenaikan laba bersih karena kenaikan pendapatn sering diikuti dengan kenaikan beban operasional dan non operasional yang sebanding bahkan lebih sehingga tidak meningkatkan laba bersih secara nyata. Hal

ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahmi et al., 2023) dengan hasil pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Pengaruh Beban Operasional (X2) Terhadap Laba Bersih (Y)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa Biaya Operasional (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 1,899 dengan nilai t tabel sebesar 2,01537, maka t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,899 < 2,01537$). Nilai signifikansi sebesar $0,065 > 0,05$ yang artinya beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, maka H2 ditolak.

Beban Operasional secara teori memang berpengaruh terhadap Laba Bersih namun dalam beberapa kondisi hal tersebut tidak berlaku, salah satunya ketika peningkatan Beban Operasional namun tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan sehingga Laba Bersih tidak mengalami peningkatan atau bahkan bisa lebih rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizka Anjarwati & Safri, 2022) dan (Aria Masdiana Pasaribu, 2017) yang mengatakan bahwa Beban Operasional Tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

Uji Model

Tabel 2. R square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.284 ^a	.081	.036	309044870.597
a. Predictors: (Constant), beban operasional, Pendapatan				

Berdasarkan hasil tabel R Square nilai R^2 atau koefisien determinasi sebesar 0,036 atau 3,6% artinya Laba Bersih sebagai variable Dependen hanya dipengaruhi sebesar 3,6% oleh variable Independen yaitu Pendapatan dan Beban Operasional sedangkan 96,4% dipengaruhi oleh variable lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan bahwa pendapatan operasional tidak memiliki dampak signifikan terhadap laba bersih. Pertumbuhan pendapatan tidak selalu secara langsung berkorelasi dengan peningkatan laba, dan seringkali disertai dengan peningkatan biaya lainnya, seperti biaya operasional, biaya distribusi, biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya

lainnya, yang mengakibatkan laba bersih tetap stagnan.

Biaya operasional juga tidak memiliki dampak signifikan terhadap laba bersih. Biaya-biaya ini merupakan investasi strategis yang bertujuan untuk mempertahankan daya saing, memperluas pasar, atau meningkatkan kualitas produk, dan dampaknya baru terlihat dalam jangka panjang. Pada saat yang sama, pendapatan operasional dan biaya operasional hanya memiliki dampak minimal terhadap fluktuasi laba bersih. Laba sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti efisiensi manajemen, struktur biaya produksi, fluktuasi harga bahan baku, kebijakan kesehatan pemerintah, dan kondisi makroekonomi. Oleh karena itu, pengelolaan laba memerlukan pendekatan yang komprehensif.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan penelitian menyarankan bahwa eksekutif perusahaan di sektor farmasi sebaiknya mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya secara keseluruhan, tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan bisnis. Pengelolaan biaya operasional yang ketat sangat penting untuk memastikan bahwa semua pengeluaran menghasilkan nilai tambah dan mendukung peningkatan

laba bersih. Selain itu, untuk mempertahankan stabilitas laba di tengah persaingan dan ketidakpastian ekonomi, evaluasi rutin terhadap strategi operasional dan kebijakan biaya, termasuk optimasi proses produksi, pemanfaatan teknologi, dan penguatan manajemen rantai pasok, sangatlah krusial.

Bagi para investor, temuan ini menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan mereka. Mereka tidak hanya perlu mengevaluasi kinerja berdasarkan pendapatan dan biaya operasional, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan laba, kemampuan manajemen dalam mengelola biaya, serta prospek jangka panjang perusahaan. Peneliti di masa depan didorong untuk menambahkan variabel seperti biaya produksi, struktur modal, arus kas, dan faktor makroekonomi. Studi ini juga dapat diperluas melalui periode pengamatan yang lebih lama atau dengan memperluas cakupan ke subsektor lain. Hal ini tidak hanya akan menghasilkan hasil yang lebih komprehensif tetapi juga memberikan kontribusi yang luas bagi komunitas akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Amartya Saputra, A., & Ikhwan Maulana
Haeruddin, M. (2023). The Influence

- of Operating Revenues and Operating Costs on Net Income of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Pinisi Discretion Review*, 6(2), 2580–1317.
- Aria Masdiana Pasaribu. (2017). Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2).
- Atika Rahmi, & Fadia Dwi Sulistio Wati. (2023). Pengaruh Pendapatan, Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Perindustrian. *BALANCING Jurnal Akuntansi*, 3(2), 2023.
- Deki, M., Chandrayanti, T., & Bustari, A. (2024). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 2(2).
<https://doi.org/10.31933/epja.v2i2>
- Dwi Pasca, Y. (2019). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasioanal Terhadap Laba Berish Survey Pada Perusahaan jasa SUB SektorTransportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi. *Jurnal Ilmiah Indonesi*, 4(9).
- Kalbe Sebut Industri Farmasi Tetap Tumbuh Positif di 2025 Meski Banyak Tantangan. (2025, November 27).
https://money.kompas.com/read/2025/11/27/154658126/kalbe-sebut-industri-farmasi-tetap-tumbuh-positif-di-2025-meski-banyak?utm_source=Telegram&utm_medium=Referral&utm_campaign=AIML_Widget_Desktop
- Meiza Efilia. (2014). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Kramik, Porselin & Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *E-Jurnal*.
- Nety KumalasariAmelia Anwar. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Berish (Studi Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia II Persero Cabang Panjang Periode 2014-2018). *Jurnal Gema Ekonomi*, 10(1), 1531–1544.
- Ni Made Hindi, & I Nyoman Putra Yasa. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada

- Perusahaan Sektor Farmasi Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 14.
- Pasaribu, M. A. (2017). *Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman*. 7, 173–180.
- Rahma Lara. (2021). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2016-2020. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4.
- Rahmawatiningsih, I., & Huda, N. (2023). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Gudang Garam, TBK. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(2), 365–376. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v2i2.1658>
- Rahmi, A., Dwi, F., Wati, S., & Operasional, B. (2023). *Pengaruh pendapatan, biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan sektor perindustrian*. 3(2), 55–65.
- Regina Eka Anjani. (2019). *Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Jasa sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013)*. www.investasi.kontan.co.id
- Riedle Lumin, Maryam Mangantar, & Victoria Untu. (2021). Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan SUB Sektor Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *EMBA*, 9(2).
- Rizka Anjarwati, & Safri. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian Bekasi Periode 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(2).
- Safri, A. R. dan. (2022). *PENGARUH PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT PEGADAIAN BEKASI PERIODE 2020*. 2(2), 127–136.
- Suria Manda, G., & Ronggo waluyo Teluk Jambe Timur Karawang Barat gusganda, J. H. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 8, Issue 1). www.idx.co.id

Tita Kartini. (2017). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Pada Perusahaan Jasa Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Manajemen Dan Bisnis*, 1(2).

Ujang Suhaemi, & Nanu Hasanuh. (2021). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2).